

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian tentang strategi pengelolaan media sosial dalam pengembangan dakwah di Majelis As-Shofa Banjarmasin ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai suatu keadaan atau kejadian dengan apa adanya, tanpa memasukkan pandangan atau analisa dari peneliti.<sup>2</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah akun resmi instagram @majelisasshofa, *channel* youtube majelisas-shofabanjarmasin dan *fanpage*

---

<sup>1</sup> Basrowi dan Dr.Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008) h.1

<sup>2</sup> M.Subana, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001) h.89

facebook majelista'limasshofa. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini berhubungan dengan perumusan masalah, yakni:

1. Pengelolaan media sosial dalam pengembangan dakwah di Majelis As-Shofa Banjarmasin.
2. Strategi pengelolaan media sosial dalam pengembangan dakwah di Majelis As-Shofa Banjarmasin.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah bertempat di Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin yang beralamat di Jalan Setia RT.38 No.11 Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan dua macam data, yaitu :

- a. Data Primer (*Primary-Sources*) atau data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama, yakni dari wawancara dengan pendiri dan admin Majelis As-Shofa menyangkut strategi yang digunakan dalam mengembangkan dakwah melalui media sosial.

- b. Data Sekunder (*Secondary-Sources*) adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer<sup>3</sup>. Data penelitian ini didapat dari literature pendukung seperti buku, internet dan foto yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan, yakni diperoleh dari pengasuh Majelis As-Shofa Banjarmasin dan Tim Pengelola akun resmi instagram @majelissashofa, *channel* youtube majelisas-shofabanjarmasin dan *fanpage* facebook majelista'limasshofa.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data pada penelitian ini, meliputi :

1. Observasi atau pengamatan adalah metode pertama yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup> Di sini peneliti mengamati Majelis As-Shofa Banjarmasin secara langsung dan juga media sosial. Observasi yang dilakukan di media sosial yakni dengan melihat akun instagram @majelissashofa, *channel* youtube majelisas-shofabanjarmasin dan *fanpage* facebook majelista'limasshofa.

---

<sup>3</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press). h..65

<sup>4</sup> Jumroni, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Jakarta: UIN Jakarata Press, 2006) h..

Sedangkan observasi langsung dilakukan saat pengambilan data dengan mengamati kajian dan proses *live streaming* saat kegiatan dilakukan oleh Majelis As-Shofa.

2. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan berkomunikasi antara peneliti dengan sumber penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh dan juga para admin atau pengelola dari Majelis As-Shofa Banjarmasin.
3. Dokumentasi guna mendukung data selama melakukan penelitian yaitu dengan cara dokumentasi informasi dari media sosial dan secara langsung yang berhubungan dengan strategi dakwah Majelis As-Shofa.

## **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bokdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>5</sup>

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif kualitatif, yaitu berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang ditemukan di lapangan. Selanjutnya dilakukan analisis secara mandalam dengan menggunakan

---

<sup>5</sup> Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007) h..248

metode deskriptif interpretatif, yakni data yang disajikan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan yang peneliti miliki, sepanjang tidak bertentangan dengan keadaan di lapangan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data yang dimaksud penelitian ini adalah pengecekan kebenaran data yang diperoleh, dalam keabsahan data ini peneliti menggunakan trigulasi sumber dan trigulasi teknik. Trigulasi sumber adalah salah satu teknik yang peneliti ambil dengan membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari pengasuh atau pengurus dan tim pengelola pada Majelis Taklim Dzikir Dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin. Sedangkan trigulasi teknik adalah membandingkan data yang dihasilkan penulis melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.